

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah guru dan siswa kelas IV SD IT Aziziyyah, yang berjumlah 28 orang siswa yang terdiri dari 14 siswa laki-laki dan 14 siswa perempuan. Sedangkan objek penelitian adalah strategi bermain pantomim untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas IV SD IT Aziziyyah Pekanbaru.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian tindakan ini akan dilaksanakan di Sekolah Dasar Aziziyyah kecamatan tampan pekanbaru khususnya kelas IV. Mata pelajaran yang diteliti adalah Bahasa Indonesia. Waktu penelitian direncanakan pada bulan Februari-April 2017.

C. Rancangan Penelitian

Penelitian yang akan dilaksanakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). PTK dapat diartikan sebagai proses pengkajian masalah pembelajaran di dalam kelas melalui refleksi diri dalam upaya untuk memecahkan masalah tersebut dengan cara melakukan berbagai tindakan yang terencana dalam situasi nyata serta menganalisis setiap pengaruh dari perlakuan tersebut.³⁴

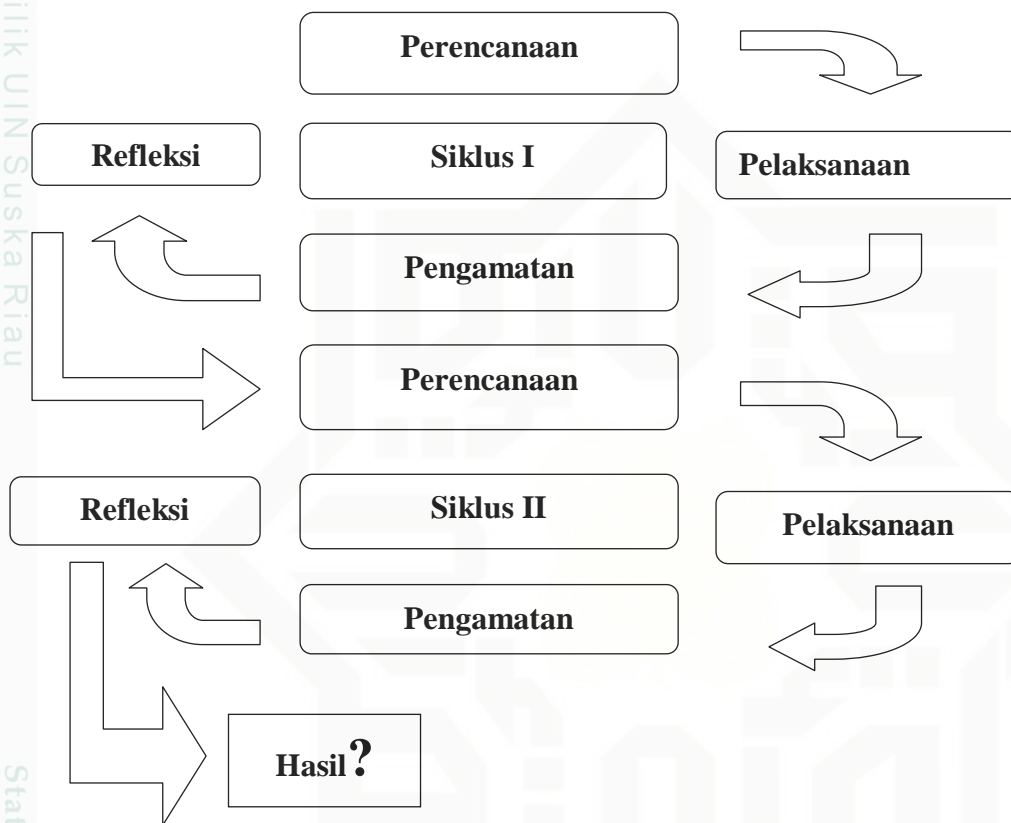
Penelitian ini dilaksanakan melalui dua siklus yaitu menggunakan siklus Kurt Lewin yang terdiri dari 4 tahapan yaitu Perencanaan, tindakan,

³⁴Wina Sanjaya, *Op. Cit* hlm. 26

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengamatan dan refleksi.³⁵ Penelitian ini dilaksanakan melalui dua siklus, satu siklus dua pertemuan. Masing-masing siklus berisi pokok-pokok kegiatan sebagai berikut:



Gambar III.1 Siklus Penelitian Tindakan Kelas

Menurut Suhardjono, bahwa PTK dilaksanakan dalam bentuk siklus berulang yang di dalamnya terdapat empat tahapan utama kegiatan, yaitu:³⁶

1. Perencanaan (*Planning*): menyusun rancangan tindakan tentang apa, mengapa, kapan, dimana, dan bagaimana tindakan tersebut dilakukan.
2. Tindakan (*acting*): rancangan strategi dan scenario penerapan pembelajaran akan diterapkan.

³⁵Kunandar, *Langkah Mudah dan Penelitian Tindakan Kelas sebagai Pengembangan Profesi Guru*, Jakarta, Raja Grafindo Persada, 2008, hlm. 42

³⁶Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2001, hlm. 93



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Pengamatan (*observing*): melakukan pengamatan dan pencatatan semua hal yang terjadi selama pelaksanaan tindakan.
4. Refleksi: mengkaji secara menyeluruh tindakan yang telah dilakukan berdasarkan data yang terkumpul.

Penelitian ini dilakukan melalui dua siklus, masing-masing siklus terdiri dari dua pertemuan. Tahapan-tahapan penelitian yang akan dilakukan sebagai berikut:

1. Perencanaan

Dalam tahap perencanaan atau persiapan tindakan ini, langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut :

- a. Silabus yang berisi standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, materi pokok, alokasi waktu, sumber belajar, dan penilaian.
- b. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) berdasarkan silabus yang memuat penyesuaian kompetensi dasar (KD) dengan tindakan.
- c. Mempersiapkan lembar observasi untuk mengamati aktivitas guru dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran.

2. Pelaksanaan Tindakan

Pada tahapan pelaksanaan tindakan ini, ada beberapa langkah pembelajaran Bahasa Indonesia dengan penerapan strategi *bermain pantomim*, yaitu sebagai berikut:



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Kegiatan Awal

- 1) Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan berdo'a bersama siswa.
- 2) Guru mengabsen kehadiran siswa dan mengkondisikan siswa agar bisa belajar.
- 3) Guru memberikan apersepsi dan motivasi kepada siswa berkaitan dengan materi pelajaran.
- 4) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan mengkomunikasikan kompetensi dasar yang akan dicapai serta memotivasi siswa.

b. Kegiatan Inti

- 1) Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok heterogen
- 2) Guru meminta masing-masing kelompok untuk tampil di depan kelas. Mereka diminta menunjukkan sebuah kata adjektiva melalui sebuah gerakan, misalnya sedih, periang, tua, marah, dsb.
- 3) Peserta didik lain diminta untuk menebak adjektiva yang dipertontonkan melalui gerakan tubuh, namun dalam bentuk kalimat singkat. Misalnya: dia sedih, tua, marah, dsb.
- 4) Seorang anak mendapatkan giliran untuk memperagakan gerakan tertentu.
- 5) Guru dan anak-anak dapat mengembangkan dan mempersiapkan peran atau kegiatan yang akan diperagakan melalui pantomim ini. Pertanyaan tersebut dapat merupakan judul film, judul buku, permainan, benda, binatang dan sebagainya.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Kegiatan Akhir

- 1) Guru menanyakan kembali apakah siswa sudah mengerti dengan pembelajaran
- 2) Guru dan siswa menyimpulkan materi.
- 3) Melaksanakan tindak lanjut dengan meminta siswa mempelajari materi pelajaran berikutnya.
- 4) Guru menutup pembelajaran dengan doa dan mengucapkan salam.

3. Observasi

Kegiatan observasi dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung untuk mengevaluasi jalannya kegiatan pembelajaran. Observasi menggunakan lembar pengamatan yang dirancang peneliti sesuai strategi pembelajaran bermain pantomim yang memuat aktivitas guru dan siswa. Dalam prenelitian ini yang membantu peneliti dalam melakukan observasi adalah guru bidang studi Bahasa Indonesia kelas IV untuk mengobservasi aktivitas siswa dan teman sejawat untuk mengobservasi aktivitas guru selama proses pembelajaran dengan menggunakan strategi bermain pantomim.

4. Refleksi

Pada tahap refleksi ini, guru dan penulis sendiri sebagai pengamat atau observer melakukan diskusi untuk menganalisis dan mengetahui kelebihan atau kelemahan dalam proses pembelajaran dengan menggunakan strategi bermain pantomim yang dilakukan. Kemudian hasil



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diskusi ini dijadikan bahan pertimbangan untuk siklus berikutnya. Sehingga nantinya pada siklus kedua diharapkan ada perbaikan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Adapun data penelitian ini adalah data tentang:

1. Teknik Observasi

Teknik observasi ini digunakan dengan cara mengadakan pengamatan langsung di lokasi penelitian untuk memperoleh data tentang aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran dengan penerapan strategi *Bermain Pantomim*.

2. Teknik Dokumentasi

Merupakan teknik pengumpulan data untuk mendapatkan data-data berupa dokumen, seperti informasi mengenai profil sekolah, keadaan guru, keadaan siswa, sarana dan prasarana, serta kurikulum yang digunakan dalam proses pembelajaran yang berlangsung.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam mengolah data penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik penelitian deskriptif dengan penghitungan presentase. Adapun proses pelaksanaannya adalah apabila seluruh data telah terkumpul lalu akan dikelompokkan kedalam jenis data masing-masing yaitu data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif akan digambarkan dengan analisis deskriptif atau di gambarkan dengan kata-kata.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sedangkan data kuantitatif akan dianalisa dengan menggunakan rumus presentase.

1. Analisis Data Aktivitas Guru dan Siswa

Setelah data terkumpul melalui observasi, data tersebut diolah dengan menggunakan rumus persentase, yaitu sebagai berikut:³⁷

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

F = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya.

N = Jumlah Frekuensi

P = Angka persentase

100% = Bilangan tetap

Dalam menentukan kriteria penilaian tentang aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan aktivitas belajar siswamenurut Suharsimi dalam Sukma Erni dan Nurhayatimaka dilakukan pengelompokan atas 4 kriteria penilaian sebagai berikut:³⁸

- Apabila persentase antara 76% – 100% dikategorikan “tinggi”
- Apabila persentase antara 56% – 75% dikategorikan “cukup tinggi”
- Apabila persentase antara 40% - 55% dikategorikan “kurang tinggi”
- Apabila persentase kurang dari 40% dikategorikan “tidak tinggi”.

³⁷Anas Sudjiono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Raja Persindo Persada, 2004, hlm. 43.

³⁸ Sukma Erni dan Nurhayati, *Penelitian Tindakan Kelas*, Pekanbaru: Kreasi Edukasi, hlm.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Indikator Keberhasilan Aktivitas Belajar Siswa

Penelitian ini dikatakan berhasil apabila aktivitas siswa dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas IV mencapai 75%.³⁹ Artinya dengan persentase tersebut, hampir seluruh secara keseluruhan siswa aktif dalam mengikuti proses pembelajaran Bahasa Indonesia atau aktivitas belajar siswa tergolong baik.

Dalam menentukan kriteria penilaian tentang aktivitas belajar siswa dilakukan pengelompokan atas empat kriteria sebagai berikut:⁴⁰

- a. Apabila persentase antara 76% – 100% dikategorikan “tinggi”
- b. Apabila persentase antara 56% – 75% dikategorikan “cukup tinggi”
- a. Apabila persentase antara 40% - 55% dikategorikan “kurang tinggi”
- b. Apabila persentase kurang dari 40% dikategorikan “tidak tinggi”.

³⁹E. Mulyasa, *Loc. Cit.*

⁴⁰Sukma Erni dan Nurhayati, *Loc. Cit.*